

**ASCUS (ATYPICAL SQUAMOUS CELLS OF UNDETERMINED SIGNIFICANCE) PADA  
APUSAN SERVIKS PEREMPUAN TERINFEKSI HIV**

**Risnawati**

**risnaakbidarrum@gmail.com**

**ABSTRACT**

**Background:** *HIV-infected women are susceptible to HPV. One of the reported abnormalities identified as being associated with HPV is ASCUS (Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance).*

**Objective:** *The aim of this study was to identify the incidence of ASCUS (Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance) in HIV-infected women.*

**Methods:** *This study is an analytic, cross sectional study of 32 HIV-infected women between December 2019-March 2020 aged 26-51 years. ASCUS (Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance) examination using the Papanicolou smear examination.*

**Results:** *During the study period (December 2019-March 2020) a total of 32 respondents were obtained, ASCUS (Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance) was detected 3.13%.*

**Conclusion:** *3.13% of respondents detected ASCUS (Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance)*

**Keywords:** ASCUS, HIV

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Perempuan terinfeksi HIV gampang terkena HPV. Salah satu kelainan yang dilaporkan diidentifikasi berhubungan dengan HPV adalah ASCUS (*Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance*).

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kejadian ASCUS (*Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance*) pada perempuan terinfeksi HIV.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian analitik, *cross sectional* 32 perempuan yang terinfeksi HIV antara bulan Desember 2019-Maret 2020 yang berumur 26-51 tahun. Pemeriksaan ASCUS (*Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance*) dengan menggunakan pemeriksaan papanicolou smear.

**Hasil:** Selama periode penelitian (Desember 2019-Maret 2020) didapatkan total responden sebanyak 32 orang, ASCUS (*Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance*) terdeteksi 3,13%.

**Kesimpulan:** sebanyak 3,13% responden terdeteksi ASCUS (*Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance*)

**Kata kunci:** ASCUS, HIV

**PENDAHULUAN**

Jumlah kasus HIV di Indonesia yang dilaporkan sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan. Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan Juni 2020 sebanyak 398.784 dan 38% diantaranya adalah perempuan.<sup>1</sup> Perempuan yang terinfeksi HIV sangat gampang tertular infeksi lain, penurunan jumlah sel CD4 pada

jumlah tertentu diperkirakan menjadi peluang terjadinya infeksi lain, salah satunya adalah *Human Papilloma Virus* (HPV).<sup>2</sup> Prevalensi HPV secara umum pada perempuan di Indonesia dari hasil penelitian di beberapa kota (Jakarta, Bali, dan Tasikmalaya) adalah 11,4%, sedangkan prevalensi HPV pada perempuan HIV lebih tinggi yaitu 60%.<sup>3</sup> Salah satu kelainan yang dilaporkan

diidentifikasi berhubungan dengan HPV adalah ASCUS (*Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance*).<sup>4</sup> ASCUS merupakan kategori kelainan sel epitel serviks yang dijelaskan oleh sistem Bethesda untuk melaporkan sitologi serviks,<sup>5</sup> dan dapat meramalkan prognosis selanjutnya.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kejadian ASCUS (*Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance*) pada perempuan terinfeksi HIV.

### **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini adalah penelitian analitik, *cross sectional* yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi di Jawa Tengah pada 32 perempuan yang terinfeksi HIV antara bulan Desember 2019 sampai Maret 2020. Penelitian ini telah dinyatakan lolos kaji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Undip dengan nomor 445/EA/KEPK-FKM/2019, selain itu para responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini menandatangani pernyataan persetujuan secara sukarela.

Sampel dari 32 responden yang apusan serviksnya dikumpulkan dalam media sitologi dan dikirim ke sebuah Laboratorium Medik yang berstandar SNI ISO (ISO 15189:2012).

### **PROFIL HIV**

Semua responden adalah perempuan yang sudah dinyatakan positif terinfeksi HIV, telah terkonfirmasi, dan seluruh responden telah mendapatkan ART dan secara rutin melakukan kunjungan ke pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi di Jawa Tengah. Para responden sebelum mengikuti tahapan penelitian sebelumnya telah mendapatkan informasi terlebih dahulu dan mengisi kuesioner,

selanjutnya dilakukan pemeriksaan ginekologis untuk pemeriksaan.

**ASCUS (ATYPICAL SQUAMOUS CELLS OF UNDETERMINED SIGNIFICANCE)**

Hasil ASCUS didapatkan dari pemeriksaan Papanicolau Smear yaitu pemeriksaan sitologi yang dapat melihat gambaran sel endoserviks/ektoserviks. Pap smear yang digunakan dalam penelitian ini adalah pap smear metode konvensional, dengan metode ini sel-sel apusan serviks disebar pada kaca preparat dan selanjutnya dilakukan pemeriksaan.

**HASIL**

**Data Demografis**

Selama periode penelitian, 32 responden perempuan terinfeksi HIV yang mendapat ART direkrut, semua responden datang pada saat penelitian dan menjalani proses penelitian dari awal sampai akhir. Dengan demikian, responden dan sampel yang memenuhi syarat dan dianalisis pada penelitian ini sebanyak 32. Karakteristik

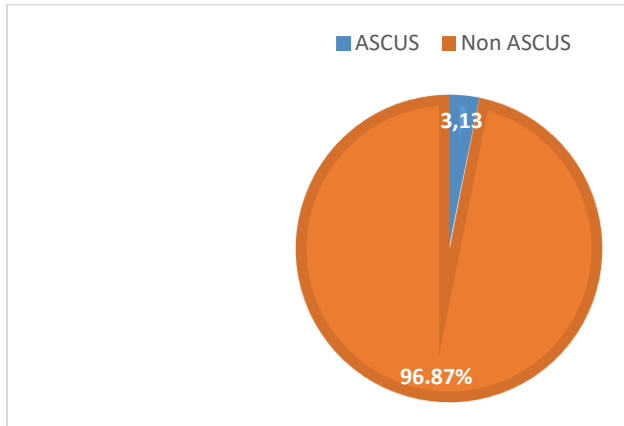
responden dapat dilihat pada tabel 1. Sebanyak 32 perempuan terinfeksi HIV yang mendapat ART usia minimal adalah 26 tahun dan usia maksimal 51 tahun, usia rata-rata 36 tahun dan kelompok usia terbanyak lebih dari 24 tahun (100%). Status pernikahan menikah rata-rata adalah menikah atau sudah pernah menikah (96,9%). Mayoritas mempunyai riwayat paritas lebih dari 2 (62,5%). Rata-rata responden memiliki pendidikan kurang dari sarjana (87,5%). Mayoritas responden bekerja (71,9%).

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik</b>	<b>Total (32)</b>	<b>(%)</b>
<b>Umur (tahun)</b>		
< 24	0	0
≥ 24	32	100
<b>Status pernikahan</b>		
Belum pernah menikah	1	3,1
Pernah menikah	31	96,9
<b>Status paritas</b>		
0-1	12	37,5
≥ 2	20	62,5
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
< Sarjana	4	12,5
≥ Sarjana	28	87,5
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak bekerja	9	28,1
Bekerja	23	71,9

**ASCUS (*Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance*)**

**Grafik 1. Hasil Pemeriksaan ASCUS**



Penelitian ini melaporkan ASCUS terdeteksi pada 3,13% responden. Grafik 1.

**DISKUSI**

Hasil penelitian ini, melaporkan ASCUS terdeteksi pada 3,13% responden. Hasil ini lebih rendah dari penelitian sebelumnya di populasi pedesaan West Lucknow, India, yaitu sebesar 8,8%.<sup>6</sup> Penelitian lain telah melaporkan kejadian ASCUS terendah 2,5% dalam satu penelitian Jepang, 4,1% dalam satu penelitian AS, 5,8% dalam penelitian AS lainnya, 7,4% di Bosnia, dan setinggi 19,1% di Jepang lainnya.<sup>7-11</sup>

ASCUS merupakan kategori kelainan sel epitel serviks yang dijelaskan oleh sistem Bethesda untuk melaporkan sitologi serviks.<sup>5</sup> Tindak lanjut pada hasil sitologi ASCUS dibedakan pada dua kelompok umur yaitu kurang dari 24 tahun dan lebih dari 24 tahun. responden dalam penelitian ini seluruhnya adalah kelompok umur lebih dari 24 tahun, pada kelompok umur lebih dari 24 tahun, tes HPV lebih diutamakan, jika hasil HPV positif disarankan untuk melakukan kolposkopi, dan bila hasil HPV negatif dapat melakukan pemeriksaan sitologi dan dan pemeriksaan HPV setelah tiga tahun. Jika tidak bersedia pemeriksaan HPV, maka dapat dilakukan pemeriksaan sitologi ulang setelah 1 tahun. jika hasilnya HPV positif atau  $\geq$  ASC, maka dapat dilakukan pemeriksaan kolposkopi.<sup>12</sup>

Menurut penelitian terdahulu, hampir 10% hingga 20% pasien dengan ASCUS terbukti memiliki berbagai tingkat neoplasia intraepitel serviks (CIN), yang merupakan lesi prekursor khas karsinoma sel skuamosa

serviks.<sup>13</sup> hal ini tentunya akan diperburuk lagi dengan kondisi seorang perempuan yang terinfeksi HIV.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, pertama, metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* sehingga lemah dalam menyimpulkan sebab akibat antara kejadian HPV; kedua, penelitian ini dilakukan di rumah sakit sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak menggambarkan komunitas; dan ketiga, kesulitan mencari responden, hal ini disebabkan oleh faktor sosial budaya setempat, dimana pengambilan sampel harus memperlihatkan organ kemaluan, untuk mayoritas masyarakat Indonesia hal ini masih dianggap tabu sehingga para calon responden tidak berkenan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini laporkan sebanyak 3,13% responden terdeteksi ASCUS (*Atypical*

*Squamous Cells of Undetermined Significance*).

## DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. Laporan Perkembangan HIV-AIDS & Infeksi Menular Seksual (IMS) Triwulan IV Tahun 2020. Kemenkes RI. Jakarta. 2021

Nasronudin. HIV & AIDS: Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial. Airlangga University Press. Surabaya. 2007

Putu IIML, Moestikaningsih, Ketut S, Mariana M. Prevalensi Infeksi Human Papilloma Virus Tipe 16 dan 18 serta Lesi Prakanker dari Pemeriksaan Pap smear Berbasis Cairan pada Pasien dengan Infeksi Human Immunodeficiency Virus. *Majalah Patologi* Vol.23 NO. 2. 2014. 34-39

Ndifon CO and EYD GA. Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance. *StatPearls*. 2021

Ritu Nayar R and Wilbur DC. The Pap Test and Bethesda 2014. *Cancer Cytopathology* May 2015.

Srivastava AN and Misra JS. ASCUS (Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance) in the Cervical Smears of Women from Rural Population of Lucknow West. *The Journal of Obstetrics and Gynecology of India*. 2017

Nishimura M, Miyatake T, Nakashima A, Miyoshi A, Mimura M, Nagamatsu M, Ogita K, Yokoi T. Clinical Significance of Atypical Squamous

Cells of Undetermined Significance among Patients Undergoing Cervical Conization. *Asian Pac J Cancer Prev.* 2015;16(18):8145-7. [PubMed: 26745052]

Wright TC, Stoler MH, Parvu V, Yanson K, Eckert K, Kodsí S, Cooper CK. Detection of Cervical Neoplasia by Human Papillomavirus Testing in an Atypical Squamous Cells-Undetermined Significance Population: Results of the Becton Dickinson Onclarity Trial. *Am J Clin Pathol.* 2019 Jan 01;151(1):53-62. [PMC free article: PMC6287654] [PubMed: 30189049]

Fujiwara H, Suzuki M, Morisawa H, Sayama M, Kimura K. The Impact of Triage for Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance with Human Papillomavirus Testing in Cervical Cancer Screening in Japan. *Asian Pac J Cancer Prev.* 2019 Jan 25;20(1):81-85. [PMC free article: PMC6485579] [PubMed: 30678384]

Stoler MH, Wright TC, Sharma A, Apple R, Gutekunst K, Wright TL., ATHENA (Addressing THE Need for Advanced HPV Diagnostics) HPV Study Group. High-risk human papillomavirus testing in women with ASC-US cytology: results from the ATHENA HPV study. *Am J Clin Pathol.* 2011 Mar;135(3):468-75. [PubMed: 21350104]

Jahic M, Jahic E. Diagnostic Approach to Patients with Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance Cytologic Findings on Cervix. *Med Arch.* 2016 Jul 27;70(4):296-298. [PMC free article: PMC5035008] [PubMed: 27703293]

TZ Jacobson, JMN Duffy, D Barlow, C Farquhar, PR Koninckx, D Olive. Laparoscopic surgery for subfertility associated with endometriosis (Review). *The Cochrane Collaboration.* Published by John Wiley & Sons, Ltd. 2010

ASCUS-LSIL Triage Study (ALTS) Group. Results of a randomized trial on the management of cytology interpretations of atypical squamous cells of undetermined significance. *Am J Obstet Gynecol.* 2003 Jun;188(6):1383-92. [PubMed: 12824967]